

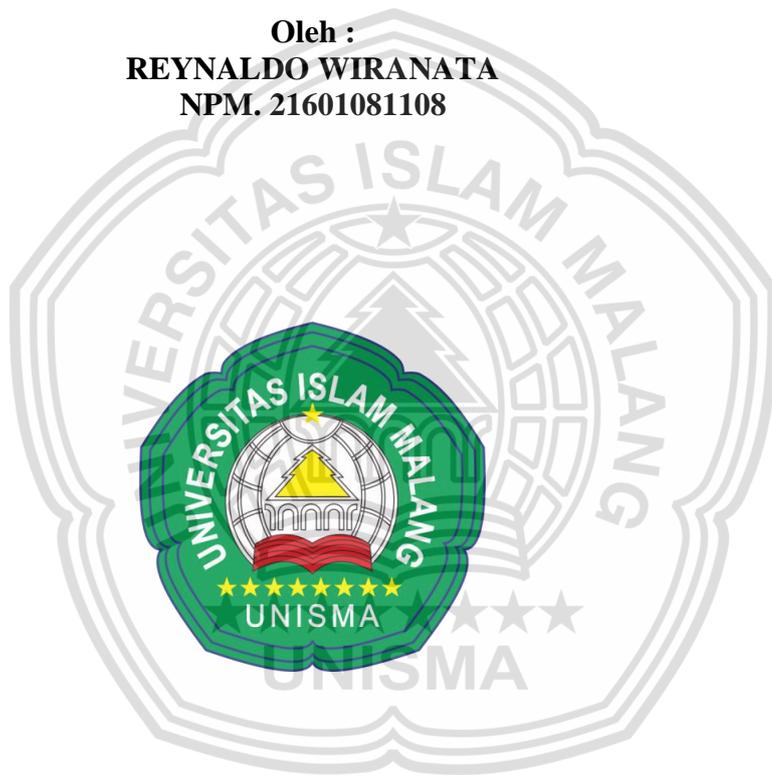


**PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, HARGA EMAS, DAN SUKU BUNGA
TERHADAP RETURN SAHAM SEKTOR PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :
REYNALDO WIRANATA
NPM. 21601081108

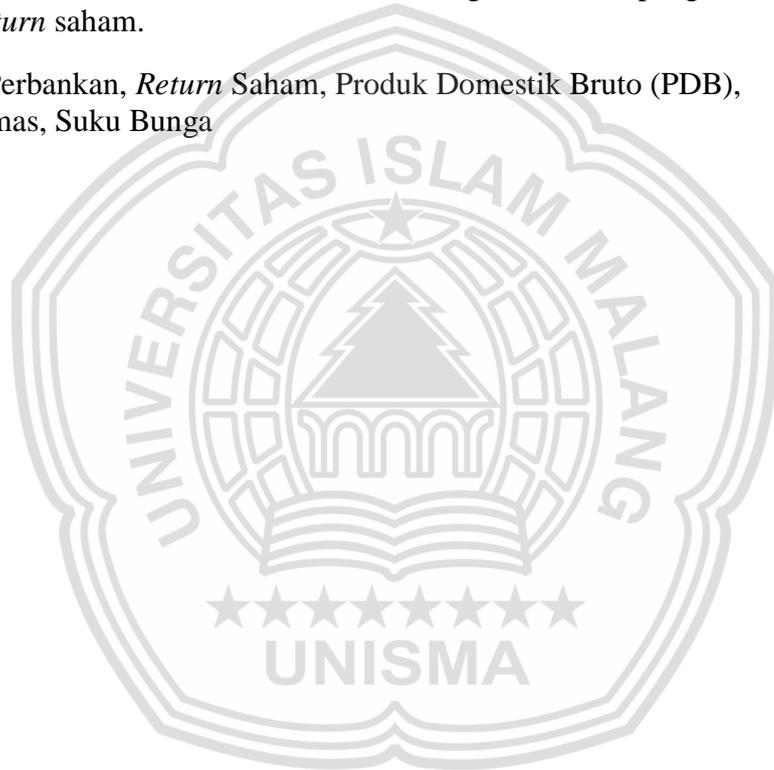


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
MALANG
2020**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimanakah pengaruh yang diterima oleh *return* saham pada perusahaan sektor industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018. Dalam penelitian ini, ada beberapa variabel yang digunakan dalam mengukur pengaruh nilai *return* saham yang terdiri dari Produk Domestik Bruto (PDB), harga emas, dan suku bunga. Pada nilai *return* saham diambil dari saat harga emas di tutup pada akhir tahun periode. Berdasarkan dari daftar perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, terdapat banyak emiten perbankan, dan dari keseluruhan tersebut, maka diambil 12 perusahaan perbankan sesuai dengan kriteria dan kualifikasi dari metode penelitian *purposive sampling*. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu dengan analisis regresi linier berganda, dengan data penelitian yang berbentuk data panel. Dari penelitian ini memberikan hasil bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Pada variabel harga emas tidak ada pengaruh terhadap *return* saham. Dan variabel suku bunga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : Emiten Perbankan, *Return* Saham, Produk Domestik Bruto (PDB), Harga Emas, Suku Bunga

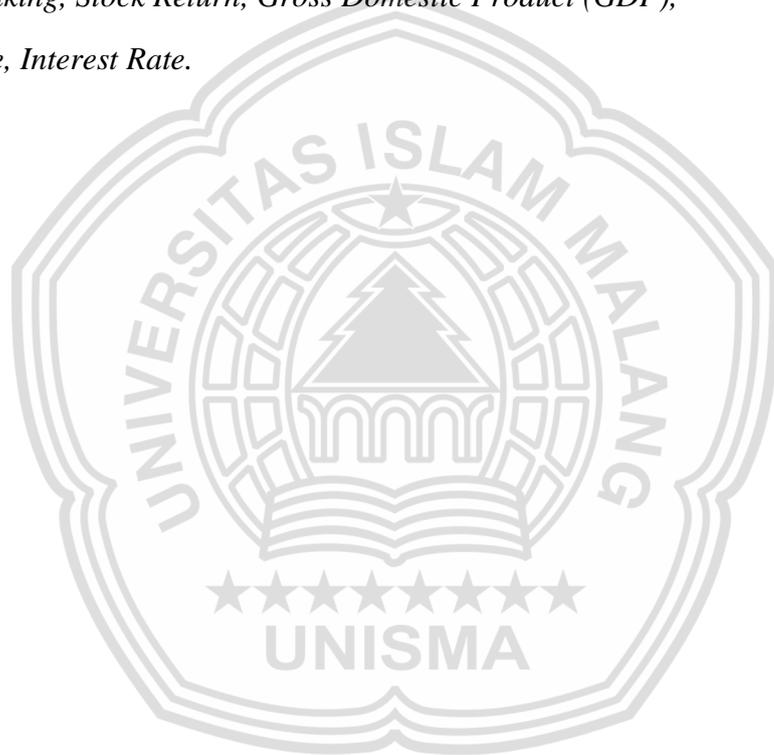


ABSTRACT

The goals of this study is to determine how the effect of stock returns on companies in the banking industry sector on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018. In this study, there are several variables used to measure the effect of stock returns, consisting of Gross Domestic Product (GDP), gold prices, and interest rates. The stock return value is taken from the time the gold price closed at the end of the period. Based on the list of companies listed on the Indonesia Stock Exchange, there are many issuers of banking, and from these, 12 banking companies were selected according to the criteria and qualifications of the purposive sampling method. In this study, using data analysis techniques, namely by multiple linear regression analysis, with research data in the form of panel data. From this research gives the result that the Gross Domestic Product (GDP) has a positive and significant effect on stock returns. In the gold price variable, there is no effect on stock returns. And the interest rate variable has a negative and significant effect on stock returns.

Keywords : Issuer Banking, Stock Return, Gross Domestic Product (GDP),

Gold Price, Interest Rate.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini setiap individu ingin memperoleh keuntungan yang banyak dengan minimnya risiko atau pengeluaran yang ada. Di Indonesia yang masyarakatnya beragam dan unik terbilang memiliki banyak peluang pekerjaan dalam memperoleh dana yang di dapat dari berbagai matapencaharian, mulai dari bekerja kantoran, berdagang, bertani, menjalankan usaha bisnis, dan masih banyak lainnya. Salah satu hal atau cara yang mampu meningkatkan tambahan dana dari setiap individu atau kelompok ialah dengan cara berinvestasi. Investasi ialah kegiatan mengeluarkan sebagian dana untuk memperoleh keuntungan diwaktu mendatang. Pelaku yang melakukan investasi itu bisa disebut dengan investor. Investasi yang dilakukan investor bisa melalui portal seperti perdagangan pada pasar modal.

Pasar modal Indonesia yang terkenal ialah Bursa Efek Indonesia (BEI). Tercatat yang dilansir Bisnis.com sampai Juli 2020 sebanyak 3,02 juta adalah pelaku investor di pasar modal Indonesia (Bisnis.com). Fakta dari data tersebut membuktikan bahwa masih sedikit masyarakat yang bercimpung di pasar modal. Pasar modal disini berfungsi sebagai gerbang antara saham yang di jual dari perusahaan kepada para calon investor.

Pasar modal sendiri menjadi tempat bertemunya penjual dengan pembeli modal yang bisa secara langsung maupun secara virtual. Indonesia sudah lama memiliki pasar modal sejak 1912. Peranan dari pasar modal itu penting dalam meningkatkan perekonomian. Dalam kegiatan pasar modal ada namanya instrumen yang berperan masing-masing dalam investasi, salah satunya yang paling populer ialah saham. Saham ialah sertifikat menunjukkan bukti kepemilikan modal suatu perusahaan (Tandelilin, 2010). Tujuan dari dibelinya saham itu sendiri ialah untuk memperoleh suatu keuntungan setelah membeli dari harga perolehan, yang dimana ini disebut dengan *return* saham. *Return* saham ini bisa meningkat bagus dengan memicu kemajuan dari internal suatu perusahaan yang menerbitkan saham di perdagangan.

Return saham ini menurut dari Jogiyanto dalam penelitian Faoriko (2013) menyebutkan *return* ini nilai yang diterima sebagai timbal balik positif dari kegiatan investasi. Dalam perolehan *return* saham bisa terdiri atas kerugian yang disebut dengan *capital loss*, dan keuntungan dari harga perolehan disebut dengan *capital gain* (Hartono, 2010). Untuk bisa memperoleh *capital gain* bisa diperoleh dari kemajuan suatu perusahaan. Kegiatan memperoleh *capital gain* tidak semua berlangsung dengan baik, terdapat situasi yang tidak bisa di kontrol, yang mengakibatkan nilai saham dari perusahaan menurun. Artinya perusahaan bisa mengalami kerugian di pengaruhi oleh beberapa faktor fundamental ekonomi makro. Informasi mengenai faktor ekonomi makro ini sangat berguna sekali bagi investor dalam mengambil keputusan memilih saham di perusahaan. Tandelilin (2010) dalam Wiradharma (2016) mengatakan dalam berinvestasi ada beberapa hal penting terutama dibidang ekonomi fundamental atau makro ekonomi, yaitu investor harus bisa melihat bunga, ingkat inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), kurs nilai rupiah, anggaran defisit, neraca perdagangan, dan harga emas yang sebagai tolak ukur keuntungan berinvestasi.

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu faktor fundamental ekonomi dalam memengaruhi nilai *return* saham, karena PDB dikenal sebagai hasil pengelolaan dari nilai barang dan jasa yang bergerak dalam suatu negara yang dimiliki oleh warga negara itu sendiri maupun dari warga asing kemudian di produksi oleh perusahaan. (Sukirno, 2010). Suatu perusahaan bisa mendapatkan keuntungan dengan lancarnya proses produksi produk barang dan atau jasa yang kemudian di perjual belikan di pasar, apabila produk itu sukses dan membuat maju pereusahaan maka dengan pasti nilai perusahaan akan naik serta penjualan saham akan meningkat.

Emas merupakan komoditi yang spesial, dalam penggunaannya emas bukan hanya sekedar dalam konsumsi, melainkan bisa sebagai instrumen investasi yang melalui tingkat standar harga emas, Gumilang (2014). Emas adalah bentuk investasi yang cenderung bebas “risiko”. Ketika berinvestasi, investor lebih banyak memilih investasi yang memiliki tingkat keuntungan tinggi dan rendah risiko supaya terhindar dari yang namanya kerugian. Maka dari itu harga emas dapat memengaruhi *return* saham dengan arah koefisienya negatif, dari penelitian oleh Hutapea (2014). Beberapa banyak fakta terjadi bahwasanya banyak masyarakat yang percaya dengan investasi emas bisa lebih aman keuntungannya, bahkan keuntungan dari harga emas ialah nilainya lebih sering naik. Kemudian ada pertimbangan selain harga emas, ialah suku bunga yang juga hampir sama memikatnya dalam pengelolaan dana untuk investasi.

Hal yang berdampak dalam *return* saham berikutnya adalah suku bunga. Suku bunga bank mempunyai dampak *negative* kepada harga saham dan nilai dari *return* saham suatu perusahaan. Saat ada kenaikan suku bunga deposito, hal yang terjadi ialah investor akan menjual sahamnya dan beralih berinvestasi ke deposito (Samsul, 2006:201). Dalam Boediono (2014:76) yang dikutip oleh Wulandari (2019) menjelaskan bahwa tingkat suku bunga itu penentu apakah seseorang akan melakukan

investasi atau justru memilih menabung di bank. Dalam beberapa kasus, ada kelemahan dari suku bunga bank, yaitu penggunaan deposito bank karena deposito memiliki dampak suku bunga yang membuat nasabah harus mengeluarkan biaya untuk penarikan dana di kemudian hari sesuai jangka waktu tertentu. Mungkin pertimbangan suku bunga dan *return* saham masih saling bertolakkan, karena banyak yang meragukan tingkat risiko keuntungan saham dan pengeluaran biaya bunga bank. Namun dilain sisi apabila suku bunga justru bagus di mata nasabah, maka otomatis perusahaan bank tercapai targetnya dan mengakibatkan naik juga nilai *return* saham perusahaan.

Di Indonesia ketiga variabel diatas bergerak dengan sangat cepat, sehingga sangat bisa memengaruhi kondisi dalam pasar modal, dan dari variabel tersebut ada sektor industri yang cocok dalam pembahasan, yaitu sektor industri perbankan. Kenapa dipilih perusahaan perbankan sebagai sampel, karena berperan banyak dalam pengelolaan perekonomian serta sangat identik dengan perhatian dalam investasi yang di lakukan investor (Suparmoko, 2006:136). Dipilihnya sektor perbankan juga karena investasi yang *sensitive* seperti membuat calon investor berfikir lebih baik investasi antara dengan suku bunga atau *capital gain* dari *return* saham.

Setelah mengulas uraian mengenai beberapa *return* saham serta kondisi fundamental ekonomi makro, maka objek produk domestik bruto, harga emas, dan suku bunga cocok di bahas berdampingan dengan *return* saham. Produk domestik bruto dipilih sebagai objek penelitian ialah, ingin mengetahui seberapa besar pengaruh produksi produk dalam negeri yang bisa memengaruhi nilai dari *return* saham, seperti yang kita ketahui Indonesia sangat melonjak peningkatan pada periode 2014-2018 yang di kutip dari statistik Bank Dunia. Kemudian ada emas juga media lain yang bersaing untuk menimbulkan tanda tanya apakah emas lebih baik dari

return saham atau bisa dengan kurangnya pengetahuan masyarakat dalam perolehan *return* saham di dalam investasi atau penambahan dana masa depan. Dan alasan suku bunga dipilih sebagai objek penelitian ialah dengan melihat masyarakat dalam memaksimalkan informasi untuk pengambilan keputusan dalam investasi guna memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan mengenai faktor fundamental ekonomi makro yang berdampak pada *return* saham di sektor perbankan khususnya, mendorong saya untuk tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO, HARGA EMAS, DAN SUKU BUNGA TERHADAP *RETURN* SAHAM SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang serta masalah di atas, maka ada muncul pokok permasalahan bagi peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh harga emas terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pembahasan pada latar belakang penelitian dan permasalahan utama peneliti, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap *return* saham
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga emas terhadap *return* saham

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga bank terhadap *return* saham

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor

Memberikan informasi dan pengetahuan bagi investor mengenai pengaruh dari faktor fundamental ekonomi terhadap *return* saham, supaya para investor bisa mengetahui tingkat timbal balik yang bagus dalam memperoleh *return* saham. Dengan mengetahui informasi tersebut, investor dapat menginvestasikan dananya pada tempat yang sesuai dengan baik.

2. Bagi Akademisi

Manfaat yang akan diterima akademisi ialah memberikan tambahan wawasan dan informasi dalam pengelolaan serta menambah *skill* untuk bidang manajemen keuangan perusahaan khususnya di bidang investasi saham.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi dan membantu perusahaan dalam mengelola keuangan terutama pada perusahaan yang sudah *go public* dalam menerbitkan saham maupun bagi perusahaan yang ingin berinvestasi pada emiten lain,. Juga bermanfaat untuk mengatur kebijakan dalam memikat calon investor untuk berinvestasi pada saham yang terbit di perusahaan *go public*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan untuk meneliti *return* saham pada perusahaan sektor industri perbankan pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, maka simpulan ini menjawab dari pertanyaan dari rumusan masalah penelitian :

1. Kesimpulan dari pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan dinyatakan PDB ada pengaruhnya dengan konotasi positif terhadap nilai *return* saham perbankan periode 2014- 2018, dimana kenaikan pada Produk Domestik Bruto juga akan meningkatkan nilai *return* saham perusahaan. Dapat dilihat dari fakta terciptanya kenaikan nilai PDB sendiri merupakan hasil dari keberhasilan perusahaan dalam internal Negara, sehingga perusahaan yang meningkat maka nilai *return* saham meningkat dari PDB itu sendiri.
2. Pengaruh harga emas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2014-2018, dimana harga emas ini tidak ada pengaruh terhadap *return* saham. Harga emas dinilai merupakan sarana alternatif lain investasi selain investasi, dan kenaikan harga emas bukan pengaruh bagi *return* saham, namun ini dilihat dari sektor perbankan saja, sedangkan dari sektor lain harga emas bisa memengaruhi *return* saham.
3. Pengaruh suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2014-2018, pada suku bunga disini berpengaruh secara negatif, hal ini dikarenakan ketika ada kenaikan pada suku bunga, justru akan membuat nilai *return* saham

menurun. Hal ini disebabkan karena ketika perusahaan melakukan peminjaman dana dan menerima tanggungan beban bunga, maka perusahaan akan membayarkan sebagian beban yang diambil dari laba perusahaan untuk melunasi tanggungan, maka secara langsung akan mengurangi dari nilai *return* saham perusahaan. Maka dari itu, suku bunga berpengaruh terhadap *return* saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan penelitian, tidak semua hal dapat diterima dengan baik, ada beberapa keterbatasan yang dialami pada penelitian ini. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Pada penelitian ini, hanya meneliti sedikitnya 3 variabel independen, yaitu Produk Domestik Bruto (PDB), harga emas, dan suku bunga.
2. Objek dari penelitian ini hanya mengambil satu sektor industri, yaitu fokus pada satu industri saja, yaitu Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dimana sektor perbankan hanya 1 dari banyak sektor industri lain di Indonesia.
3. Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang tidak kondusif, dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang membuat penelitian ini tertunda beberapa waktu.
4. Penelitian ini terbatas karena pengetahuan dalam informasi pada perusahaan yang di tunjuk, ada beberapa perusahaan yang sulit ditemukan sumbernya dikarenakan ada perusahaan yang mengalami *delisting*, dan *suspensi*.
5. Keterbatasan penelitian ini ada pada jumlah sampel dan data yang di pergunakan, maka hasil penelitian ini belum sempurna dan hanya pada ruang terpilih.

5.3 Saran

Setelah dari uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka disini ada beberapa masukan yang berguna akan memperbaiki penelitian pada masa mendatang yang meneliti tentang *return* saham pada semua sektor industri.

1. Mengambil sampel data yang lebih banyak guna memperkuat akurasi dalam prediksi penelitian.
2. Menambah variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen, khususnya penelitian *return* saham.
3. Menggabungkan dari faktor fundamental dan faktor secara internal dalam variabel independen.



DAFTAR PUSTAKA

- Andes, S. L., & Prakoso, A. (2017). Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah dan Suku Bunga terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 10(2), 8-16.
- Anisa, I., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Ekonomi Makro Dan Harga Komoditas Tambang Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 56(1), 197-206.
- Algifari, A. R. (2013). Teori, Kasus dan Solusi. Yogyakarta: *BPFE*.
- Bodie, Z., & Kane, A. Alan J. marcus. 2009. *Investments*.
- Boediono. 1996. Ekonomi Makro. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu. Ekonomi No. 2, Edisi Ke-4. Yogyakarta: *BPFE*.
- Bramantyo, R. (2006). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Doctoral dissertation, Tesis. Semarang: *Magister Manajemen Universitas Negeri Semarang*).
- Ghozali, I. (2006). Analisis multivariate lanjutan dengan program SPSS. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya. Semarang: *Yoga Pratama*.
- Gumilang, R. C. (2014). Pengaruh variabel makro ekonomi, harga emas dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2).
- Handiani, S. (2014). Pengaruh harga emas dunia, harga minyak dunia dan nilai tukar dolar amerika/rupiah terhadap indeks harga saham gabungan pada periode 2008-2013. *E-Journal Graduate Unpar*,
- Hartono, J. (2008). Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: *Andi*.
- Haryani, S., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh inflasi, nilai tukar Rupiah/Dolar AS, tingkat suku bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM terhadap return saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(2), 106-124.
- Hasan, M., Bethell, D., & Brust, M. (2002). The fate of sulfur-bound hydrogen on formation of self-assembled thiol monolayers on gold: 1H NMR spectroscopic evidence from solutions of gold clusters. *Journal of the American Chemical Society*, 124(7), 1132-1133.
- Herlambang, T. (2002). Ekonomi Manajerial dan Strategi Bersaing. Edisi I cetakan I, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Indraswari, A. A. A. R., & Suryantini, N. P. S. (2012). Pengaruh Kondisi Ekonomi, Kondisi Pasar Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Automotive and Allied Products di BEI. *Jurnal Ekonomi*, Udayana, 1597-1616.

- Kasmir, S. E. MM, 2008. Bank dan lembaga keuangan lainnya, Jakarta.
- Kurniawan, I. (2019). Analisis Keuntungan Investasi Emas Dengan Ihsg. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(2).
- Nugroho, B. A. (2005). Strategi jitu memilih metode statistik penelitian dengan SPSS. Yogyakarta: Andi.
- Nurlita, E., Yunita, Y., & Robiyanto, R. (2018). Pengaruh Current Ratio, Der, Npm, Dan Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index.
- Purwanto, E. A. dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007). Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah sosial. Jogjakarta: *Gava Media*.
- Samsul, M. (2006). Capital Market and Portfolio Management. Jakarta: *Erlangga Publisher*.
- Sani, A., & Maharani, V. (2013). Metodologi Penelitian Manajemen Sumberdaya Manusia: Teori, Kuesioner dan Analisis *Data*. Malang: *UIN MALIKI Press*. Cetakan Ke-2.
- Simamora, B. (2005). Analisis multivariat pemasaran. Gramedia Pustaka Utama.
- Singgih, S. (2010). Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: *PT. Elex Media Komputindo*.
- Subagyo, F. Algifari. 2002. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode penelitian pendidikan. Pendekatan Kuantitatif.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R & D.
- Sukirno, S. (2010). Teori Pengantar Makro Ekonomi Edisi Ketiga. *Raja Grafindo*. Jakarta.
- Suparmoko, M. (2006). Panduan dan Analisis Valuasi Ekonomi.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi. *Kanisius*.
- Wiradharma, A., Satria, M., & Sudjarni, L. K. (2016). Pengaruh tingkat suku bunga, tingkat inflasi, nilai kurs rupiah dan produk domestik bruto terhadap return saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6).
- Wulandari, N. M. L., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2019). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotive And Component Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *VALUES*, 1(1), 41-47.